

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Setelah semua data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan metodologi penelitian yang akan digunakan. Adapun metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala dan nilai tes.³⁴ Sehubungan dengan penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh unit personalia yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan di SLTP Negeri II Gempol Pasuruan, yang meliputi tenaga edukatif dan non edukatif, seluruh jumlah siswa/i kelas III SLTP Negeri II Gempol Pasuruan yang berjumlah 129 orang.

³⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal. 118

2. Sampel

Sampel atau sampling adalah sebagian dari keseluruhan individu yang menjadi obyek penelitian.³⁵ Dalam masalah sampel ini penulis menetapkan dua langkah sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu :

a. Jumlah Sampel

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 24 % dari keseluruhan jumlah populasi yaitu sebanyak 129 orang, maka sampelnya adalah berjumlah 30 orang. Penetapan jumlah sampel ini berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan :

“Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika populasinya besar, dapat diambil 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih”.³⁶

b. Teknik Sampling

Dalam teknik sampling ini, peneliti menggunakan teknik random sampling yang biasa kita kenal dengan sampel acak. Adapun pengertian random sampling adalah pengambilan sampel atau contoh secara random atau tanpa

³⁵ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, hal 55

³⁶ Suharsimi Arikunto, 1996. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Rineka Cipta, Jakarta, hal. 120

pandang bulu.³⁷ Sebab dalam random sampling semua individu dalam populasi mempunyai hak yang sama untuk menjadi anggota sample. Dan dalam pengambilan sample ini, peneliti menggunakan tehnik undian terhadap mereka untuk mencari siapa yang berhak menjadi responden.

B. Variabel Penelitian

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. Menurut Y.W. Best yang dikutip oleh Sanapiyah Faisol, dikatakan bahwa variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian.³⁸

Sedangkan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Yaitu variabel yang berdiri sendiri secara bebas tanpa ada pengaruh dari variabel yang lain. Tetapi ia dapat berfungsi sebagai variabel pengaruh karena dapat berpengaruh secara bebas terhadap variabel yang lain. Dalam penulisan ini peneliti

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid I, Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hal. 75

³⁸ H. Amirul Hadi dan H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hal. 126

menjadikan media televisi sebagai variabel bebas.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Yaitu variabel yang tidak dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel yang lain, karenanya ia biasa juga disebut dengan variabel terikat (variabel terpengaruh). Dalam penulisan ini peneliti menjadikan "aktivitas belajar" sebagai variabel terikat.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Menurut Nana Sudjana, populasi dan sampel adalah sumber data dalam penelitian.³⁹ Adapun subyek yang menjadi sumber data disini adalah :

- a. *Manusia*, yang meliputi kepala sekolah, tenaga edukatif dan non edukatif, serta siswa/i kelas III SLTP Negeri II Gempol Pasuruan.
- b. *Non Manusia*, yaitu buku-buku literatur yang relevan dengan pembahasan ini, dokumen-dokumen yang ada seperti raport siswa/i, struktur organisasi dan lain sebagainya.

³⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 1995, hal. 71

D. Jenis Data

Data adalah segala keterangan mengenai variabel yang diteliti.⁴⁰ Sedangkan jenis data dalam penulisan skripsi ini ada dua macam, yaitu :

- a. *Data Kualitatif*, adalah data yang tidak berbentuk angka. Dalam penelitian ini termasuk data kualitatif adalah sejarah berdirinya SLTP Negeri II Gempol Pasuruan, data literer serta data-data lain yang berhubungan dengan penulisan ini.
- b. *Data Kuantitatif*, adalah data yang berbentuk angka. Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga edukatif, non edukatif, siswa/i dan data-data lain yang berkaitan dengan penulisan ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang obyektif dan benar dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

- a. *Metode Observasi*, adalah pengamatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung atau tidak. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang aktivitas belajar siswa/i kelas III dalam menghadapi EBTANAS.

⁴⁰ H. Amirul Hadi dan H. Haryono, *Op.Cit.*, hal 126

- b. *Metode Interview*, adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁴¹ Metode ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdiri dan perkembangannya SLTP Negeri II Gempol Pasuruan, kegiatan proses belajar mengajar dan lain-lain.
- c. *Metode Angket*, adalah daftar yang berisikan suatu daftar pertanyaan di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti.⁴² Metode ini digunakan untuk mencari data tentang kegiatan anak menonton televisi.
- d. *Metode Dokumentasi*, adalah pencarian data-data dari bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan, serta siswa/i kelas III SLTP Negeri II Gempol Pasuruan.

F. Metode Analisa Data

Adapun analisa data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data dari hasil penelitian. Sedangkan tehnik analisa data yang penulis gunakan adalah :

⁴¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, BPFE – UII, Yogyakarta, 1995, hal. 62

⁴² S. Nasutio, *Metode Reseach*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hal 128

- a. *Teknik Analisa Non Statistik*, adalah suatu teknik analisa yang bertujuan untuk mencari kesimpulan dari data-data yang telah ada, baik kualitatif maupun kuantitatif. Rumus yang digunakan adalah rumus prosentase, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

f = Frekuensi jawaban
N = Jumlah responden

- b. *Teknik Analisa Statistik*, adalah suatu teknik analisa yang bertujuan untuk mencari kesimpulan dari data-data yang berbentuk angka. Teknik yang penulis gunakan adalah teknik analisa korelasi product moment, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor variabel X dan Y
 $\sum X^2$ = Jumlah dari hasil pengkuadratan variabel X
 $\sum Y^2$ = Jumlah dari hasil pengkuadratan variabel Y
 N = Number of Cases

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh, atau hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan tabel interpretasi korelasi r product moment. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana variabel X (media televisi) terhadap variabel Y (aktivitas belajar siswa/i), maka digunakan penafsiran r product moment sebagai berikut :

- 0,00 - 0,20 = ada korelasi tetapi sangat lemah
- 0,20 - 0,40 = ada korelasi yang lemah
- 0,40 - 0,70 = ada korelasi yang cukup
- 0,70 - 0,90 = ada korelasi yang baik dan tinggi
- 0,90 - 1,00 = ada korelasi yang sangat baik dan sangat tinggi.⁴³

⁴³ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta 1996, hal. 180-193